

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pendidikan agama Katolik mempunyai peran penting dalam pembentukan moralitas peserta didik, terutama di tengah perkembangan zaman saat ini yang memengaruhi pola pikir, sikap dan juga perilaku mereka. Realitas di SMAS Katolik St. Maria Rubit menunjukkan bahwa moralitas peserta didik masih menghadapi berbagai persoalan. Hal ini tampak dari rendahnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan keagamaan, kurang disiplin terhadap aturan sekolah, serta munculnya berbagai perilaku yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai moral Kristiani dalam relasi dengan sesama maupun tanggung jawab terhadap diri sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Katolik belum sepenuhnya mampu untuk membentuk kesadaran moral peserta didik secara mendalam karena realitas pembelajaran masih berfokus pada penyampaian materi daripada pembinaan karakter dan pendampingan moral secara berkelanjutan.

Lebih dari itu, persoalan moralitas peserta didik tidak hanya berkaitan dengan lemahnya pemahaman ajaran moral Kristiani, tetapi juga dipengaruhi oleh kurangnya pendampingan yang mampu menyentuh pengalaman hidup peserta didik secara nyata dan berkelanjutan. Akibat langsungnya adalah nilai-nilai moral hanya sebatas pada tataran pengetahuan, tetapi belum sepenuhnya dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, kurangnya perhatian dan pendampingan dari orang tua turut memengaruhi perkembangan sikap perilaku peserta didik di sekolah. Persoalan tersebut menunjukkan bahwa pembentukan moral peserta membutuhkan keterlibatan yang lebih serius mulai dari lingkungan keluarga maupun lingkungan pendidikan (sekolah).

Berhadapan dengan persoalan tersebut, revitalisasi pendidikan agama Katolik mesti dilakukan melalui pembaharuan pola pembelajaran dan pendampingan peserta didik. Guru pendidikan agama di sekolah memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik untuk memahami, menghayati dan mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, dalam

konteks ini, guru tidak hanya hadir sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendamping iman dan teladan bagi peserta didik. Di sini, pelatihan guru, penggunaan metode *coaching*, memberi tugas untuk refleksi dan motivasi, penerapan *reward* dan *punishment* yang edukatif serta *home visit* menjadi strategi yang relevan dalam membantu peserta didik untuk membangun kesadaran diri dan tanggung jawab moral. Pendekatan yang lebih dekat dengan pengalaman hidup peserta didik sangat membantu mereka untuk lebih terbuka, menyadari kesalahan dan terdorong untuk memperbaiki perilaku.

Selain itu, pembentukan moralitas peserta didik juga tidak hanya dibebankan sepenuhnya kepada sekolah. Sekolah, keluarga, Gereja dan pemerintah memiliki tanggung jawab bersama dalam mendukung perkembangan moral dan spiritual peserta didik. Karena itu, kerja sama yang lebih erat antara sekolah dan orang tua perlu dibangun agar pembinaan moral dapat berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan. Dukungan Gereja melalui pendampingan pastoral serta dukungan pemerintah melalui penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai turut menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan iman dan moral peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan agama Katolik perlu diarahkan pada pendekatan yang lebih dekat dengan pengalaman hidup peserta didik agar nilai-nilai Kristiani sungguh dihayati dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses pendampingan yang mendukung pertumbuhan moral dan karakter peserta didik, pendidikan agama Katolik diharapkan mampu membantu peserta didik bertumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertanggung jawab dan mampu menginternalisasikan nilai-nilai Kristiani dalam relasi dengan sesama dan lingkungan sekitarnya.

5.2 Usul dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, penulis menarik kesimpulan bahwa dengan merevitalisasi pendidikan agama Katolik di SMAS Katolik St. Maria Rubit dapat meningkatkan moralitas peserta didik.

Oleh karena itu, sebagai penutup dari penulisan tesis ini, penulis memberikan saran sebagai rekomendasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan agama Katolik di SMAS Katolik St. Maria Rubit.

5.2.1 Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Guru pendidikan agama Katoli mesti meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendampingan moral peserta didik melalui pelatihan pedagogis, *workshop* pendidikan karakter dan pelatihan *coaching* secara berkala, sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun ajaran. Guru juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih dialogis, reflektif, kreatif dan kontekstual agar peserta didik lebih efektif serta mampu menghubungkan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari.

Pihak sekolah juga mesti mengembangkan program pembinaan karakter secara teratur melalui refleksi mingguan, pendampingan, evaluasi kedisiplinan serta kegiatan rohani yang lebih kreatif dan partisipatif seperti rekoleksi, drama Kitab Suci dan pendalaman iman lainnya. Lebih dari itu, sekolah mesti memperhatikan atau menyediakan sarana pendukung kegiatan rohani agar pembinaan spiritual peserta didik dapat berjalan secara lebih baik dan berkelanjutan.

5.2.2 Bagi Peserta Didik.

Peserta didik diharapkan lebih aktif untuk terlibat dalam kegiatan kerohanian dan pembinaan moral di sekolah. Peserta didik juga perlu membangun kesadaran dari dalam diri untuk menghayati nilai-nilai iman Katolik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, penghormatan terhadap sesama dan taat terhadap tata tertib sekolah.

5.2.3 Bagi Para orang Tua

Orang tua mesti meningkatkan keterlibatan dalam pembinaan iman dan moral anak di rumah. Orang tua diharapkan membangun kebiasaan doa bersama, mendampingi anak dalam kegiatan rohani, serta memperkuat kerja sama dengan pihak sekolah dalam membina perkembangan moral dan belajar anak. Keteladanan hidup orang tua dalam keluarga juga sangat penting karena sangat mempengaruhi pembentukan moral anak.

5.2.4 Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah juga perlu memperhatikan serius terhadap pengembangan pendidikan di sekolah-sekolah Katolik, terutama dalam penyediaan fasilitas pendidikan, pengembangan sarana pembelajaran, serta pelatihan guru pendidikan agama Katolik secara berkala. Pemerintah juga perlu hadir dalam melakukan pendampingan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan moral di sekolah agar pembentukan moral peserta didik sungguh menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan.

5.2.5 Bagi Gereja

Gereja setempat dalam hal ini pastor paroki perlu memperkuat kerja sama dengan sekolah dalam pembinaan iman peserta didik melalui kegiatan katekese, rekoleksi, retret, pendampingan Orang Muda Katolik (OMK) dan kegiatan pastoral secara rutin. Gereja juga diharapkan untuk lebih aktif mendampingi peserta didik sehingga mereka dapat bertumbuh dalam iman, memiliki karakter yang baik dan semakin peduli terhadap sesama dalam kehidupan bermasyarakat.

5.2.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

Sejatinya penelitian ini masih terbatas pada kajian revitalisasi pendidikan agama Katolik dalam meningkatkan moralitas peserta didik di SMAS Katolik St. Maria Rubit. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pembentukan moralitas peserta didik melalui pendekatan yang lebih luas, seperti kajian pastoral pendidikan, psikologi perkembangan remaja, pendidikan karakter berbasis budaya lokal maupun efektivitas pendampingan iman dalam kehidupan kaum muda Katolik. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan melibatkan sekolah-sekolah Katolik lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pendidikan agama Katolik dalam pembentukan moralitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dokumen Gereja dan Kamus

- Anton, M. Moeliono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Bagus, L. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 2000.
- Benediktus XVI. *Deus Caritas Est (Allah adalah Kasih)*. Penerj. Komisi Kerasulan Kitab Suci KWI. Jakarta: Obor, 2006.
- Chaplin, James P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Fransiskus. *Christus Vivit*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- Gereja Katolik, *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Nusa Indah, 1993.
- Komisi Kateketik KWI. *Perutusan Murid-Murid Yesus Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- , *Perutusan Murid-Murid Yesus Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Diutus sebagai Murid Yesus untuk SMA Kelas X*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2020.
- Konferensi Wali gereja Indonesia. *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2018.
- Konsili Vatikan II. *Deklarasi Gravissimum Educationis*. Penerj. R. Hardawiryan. Jakarta: Obor, 2013.
- Yohanes Paulus II. *Redemptor Hominis*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.

2. Buku-Buku

- Abdi, Husnul Khotimah dan Halim Purnomo. *Model Reward dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Alif, Muhammad dan Siti Maemunawi. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3M Media Karya, 2020.
- Ata Ujan, Andre dan Febriana R. Kainama (eds.). *Moralitas Lentera Peradaban Dunia*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Bastin, Nahason. *Pendidikan Kristen dan Revolusi Industri 4.0*. Sidoarjo: Nahason Books, 2022.
- Bertens, Kees. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Bukhari Is dan Suryati. *Pendidikan Kejujuran dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Adab, 2024.

- Dapiyanta, F.X. *Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2022.
- Dewantara, Agustinus W. *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2017.
- Fraire, Paulo. *Pendidikan Kaum Tertindas*. Penerj. Utomo Dananjaya dkk. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Geert, Clifford. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Groome, Thomas H. *Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision*. San Francisco: Harper and Row, 1980.
- Hardawiryana, R. *Iman Katolik*. Jakarta: Obor, 2006.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2017.
- Heuken, A. *Pendidikan Agama Katolik di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1986.
- Hurlock, Elizabeth. *Developmental Psychology*. New York: McGraw-Hill, 1991.
- Kohlberg, Lawrence. *Essays on Moral Development*. New York: Harper and Row, 1981.
- , *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. Penerj. John de Santo dan Agus Cremers. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Komalasari, Kokom dan Didin Saripudin. *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Kotan, Daniel Boli (ed.). *Menjadi Saksi Keselamatan: Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- , dan Fransiskus Emanuel da Santo. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Jakarta Selatan: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Laely, Siti Nur. *Teori dan Praktik Pembelajaran Home Visit*. Purbalingga: Diva Pustaka, 2023.
- Legi, Hendrik. *Moral, Karakter dan Disiplin dalam Pendidikan Agama Kristen*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2022.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character*. New York: Bantam Books, 1991.
- , *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Penerj. Lita S. Bandung: Nusa Media, 2013.
- , *Persoalan Karakter*. Penerj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Magnis-Suseno, Franz. *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

- Maunah, Binti. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Mulyana, Nana dkk. *Pencegahan Konflik Sosial dan Penanggulangan Kenakalan Remaja*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2023.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- , *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023.
- Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Nagai, Michio. *Pergulatan Jepang dalam Modernisasi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Nasution, S. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Noor, Rohinah M. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Papo, Yakobus. *Pendidikan Hidup Beriman dalam Lingkup Sekolah*. Ende: Nusa Indah, 1989.
- Posumah, Jedida T. *Pluralisme, Konflik, dan Pendidikan Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Interfidei, 2001.
- Purnomo, Halim dan Husnul Khotimah Abdi. *Model Reward dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Rahkmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Sihotang, Din Oloan dkk. *Harmoni Moderasi Beragama: Pemahaman, Kesadaran dan Penerapannya*. Leneng, Mataram: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024.
- , *Pelatihan dan Pendampingan: Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik*. Praya Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Sumarsidi, Aripin. *Metodologi Penelitian*. Banten: CV. AA Rizky, 2019.
- Sujoko, Albertus. *Moral Personalisme*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Suparno, Paul. *Pendidikan Iman dalam Konteks Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- , *Spiritualitas Guru*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2019.
- Sutoyo dkk. *Pendidikan Moral Berbasis Pancasila*. Surakarta: Unisri Press, 2020.
- Syukurman. *Sosiologi Pendidikan: Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Tarigan, Jacobus. *Religiositas dan Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Wasiyati, Kristina dkk. *Menyongsong Pendidikan Katolik di Era Transformasi: Mengukir Generasi Cerdas Bermartabat dan Tanggung*. Palangka Raya: STIPAS Publisher, 2024.

- Wingkel, W.S. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia, 1978.
- Wamaunggo, Juma Abdu. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Wonowulung, Heryatno. *Pendidikan Agama Katolik di Sekolah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Yaqin, Ainul. *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Zagzebski, Linda Trinkaus. *Exemplarist Moral Theory*. USA: Oxford University Press, 2017

3. Jurnal-Jurnal

- A, Alexander Hendra Dwi. "Peran Pendidikan Agama Katolik di Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Inklusivitas Siswa-siswi Katolik di SMU Negeri Yogyakarta." *Jurnal Widya Dharma* Vol. 28, No. 2. Yogyakarta, 2016.
- Berangka, Dedimus. "Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Sebagai Bentuk Pembinaan Moralitas Siswa di SMP YPPK Santo Mikael Kabupaten Marauke." *Jurnal Jumpa* Vol. V, No. 1. Merauke, 2017.
- , dan Hubertus Yerwuan. "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Obaa Kabupaten Mappi." *Jurnal Jumpa* Vol. IX, No. 2. Merauke, 2021.
- Fauzi, Muhamad Iqbal. "Paulo Freire dan Pendidikan untuk Transformasi Sosial Abad 21." *Jurnal UNNES* Vol. IV, No. 1. Semarang, 2021.
- Fitrianti dan Nurul Hidayati. "Peran Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa di Kelas." *Damhil Education Journal* Vol. 1, No. 5, 2025.
- Ginting, Elisa dan Yohanes Lumbanbatu. "Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dengan Meningkatkan Nilai Moral Peserta Didik Kelas XI di SMAS Katolik 2 Kabanjahe." *Jurnal In Veritate Lux* Vol. VI, No. 01. Medan, 2023.
- Habeahan, Salman. "Upaya Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik Bagi Siswa Negeri di Gereja Katolik pada Wilayah Provinsi DKI Jakarta." *Jurnal JPAK* Vol. 22, No. 1. Jakarta, 2022.
- Haru, Emanuel. "Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Sebagai Gembala." *Jurnal Alternatif* Vol. X, No. 1. Ruteng, 2020.
- Hasibuan, Asnita dkk. "Pelatihan Praktek Coaching Model Tirta untuk Pembelajaran yang Berpihak pada Murid." *Jurnal Sinergitas PKM dan CSR* Vol. 7, No. 3. Medan, 2023.
- Kopong Masan, Valentinus dkk. "Peran Pendidikan Agama Katolik dalam Membentuk Perilaku Interaksi Sosial Mahasiswa Katolik Oebobo." *Jurnal Pendas* Vol. XI, No. 01. Kupang, 2026.

- Masan, Valentinus Kopong dkk. "Peran Pendidikan Agama Katolik dalam Membentuk Perilaku Interaksi Sosial Mahasiswa Katolik Oebobo." *Jurnal Pendas* Vol. XI, No. 01. Kupang, 2026.
- Nampar, Hilario Didakus Nenga. "Keluarga Sebagai Tempat Pertama dan Utama Pendidikan Iman Anak." *Jurnal Kateketik Pastoral* Vol. II, No. 1. Samarinda, 2018.
- Njuma, Hendrikus Kota. "Tendensi Natural Manusia ke Arah Kebaikan dalam Perspektif Thomas Aquinas." *Jurnal Melintas* Vol. 37, No. 2. Bandung, 2021.
- Pranyoto, Yohanes Hendro. "Revitalisasi Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Moralitas Anak Didik." *Jurnal JUMPA* Vol. VI, No. 2. Merauke, 2018.
- Rahmawati, Windi dkk. "Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim." *Jurnal Literaksi* Vol. 01, No. 02. Banten, 2023.
- Sapan, Novita. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai Kristen untuk Menanggapi Tantangan Budaya Kontemporer." *Jurnal Educational: General and Specific Research* Vol. IV, No. 1. Sambas, 2024.
- Suherman, Agus dan Bayu Wahyudin. "Nilai Moral dalam Novel Catetan Rere karya AI Koraliati." *Jurnal Jentera* Vol. 14, No. 01. Bandung, 2025.
- Tefbana, Abraham dkk. "Pendekatan Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Luxnos* Vol. 10, No. 1. Tangerang, 2024.
- Yosana, Maria dan Hildegardis Djawa Tobi. "Prinsip-Prinsip Moral Dasar dan Pendekatan Deontologis dalam Teologi Moral Katolik Modern." *Jurnal JAPB* Vol. 6, No. 02. Larantuka, 2025.

4. Manuskrip, Tesis, Naskah

- Borualogo, Ihsana Sabriani. "Rekonstruksi dan Revitalisasi Pendidikan Indonesia Guna Meningkatkan Kualitas Bangsa." Naskah Ilmiah Hasil LKTI Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung, 2004/2005.
- Dua, Sabinus. "Etik Global Hans Kung dan Relevansinya dalam Upaya Membangun Relasi yang Damai Antaragama di Indonesia." *Tesis*. Ledalero, 2023.
- Huler, Silvester Gebhardus Kenehan. "Pendidikan Karakter di SMK Swasta Katolik dalam Terang Gembala yang Baik dalam Yohanes 10:1-15 dan Relevansinya bagi Perkembangan Pendidikan Karakter di Sekolah-Sekolah Katolik." *Tesis*. IFTK Ledalero, Maumere, 2024.
- Jadi, Yoakim. "Menelaah Pengaruh Pendidikan Agama Katolik terhadap Penghayatan Iman dan Kepribadian Siswa-Siswi Kelas X dan XI Sekolah Menengah Atas Katolik Alvarez Paga" *Tesis*. STFK Ledalero, 2017.

- Masri, Alfianus Handrian. “Menelisik Pengaruh Pendidikan Agama Katolik bagi Penghayatan Iman Katolik dan Pembangunan Karakter Para Siswa kelas XI dan XII SMK St. Familia Wae Nakeng.” Tesis. STFK Ledalero, 2019 .
- Dhalo, Maria Angelin “Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Manfaatnya dalam Pembentukan Karakter Peserta didik kelas IX di SMP Swasta Katolik Nirmala Jopu.” Tesis. IFTK Ledalero, 2022.
- SMAS St. Maria Rubit. “Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2024/2025.” Manuskrip. Sekretariat SMAS St. Maria Rubit, 2025.

5. Wawancara

- Dalo, Evania Marlen. Peserta Didik Kelas XII Ilmu-ilmu Sosial SMAS Katolik St. Maria Rubit. Wawancara, Rubit, 15 Februari 2025.
- Deri, Ambrosius. Kepala Sekolah SMAS Katolik St. Maria Rubit. Wawancara, Rubit, 22 Januari 2025; 15 Februari 2025; dan 09 Mei 2026.
- Hero, Yoseph Hendrikson. Peserta Didik Kelas XI SMAS Katolik St. Maria Rubit. Wawancara, Rubit, 09 Mei 2026.
- Klega, Maria Evrenci dan Frumensia Ratnasari. Peserta Didik Kelas XI SMAS Katolik St. Maria Rubit. Wawancara, Rubit, 09 Mei 2026.
- Kotin, Kornelia. Guru Pendidikan Agama Katolik SMAS Katolik St. Maria Rubit. Wawancara, Rubit, 22 Januari 2025; 15 Februari 2025; dan 09 Mei 2026.
- Kotin, Maria Ani. Guru Mata Pelajaran SMAS Katolik St. Maria Rubit. Wawancara, Rubit, 15 Februari 2025 dan 22 Februari 2025.
- Lado, Laurensius, Mauritius Ade Aldy, dan Yuliana Sarcile. Peserta Didik Kelas XI IPA SMAS Katolik St. Maria Rubit. Wawancara, Rubit, 15 Februari 2025.
- Lehan, Yosef Yufrianto. Peserta Didik Kelas X Umum SMAS Katolik St. Maria Rubit. Wawancara, Rubit, 15 Februari 2025.
- Leksimus, Leonardus. Guru Mata Pelajaran dan Guru PPKn SMAS Katolik St. Maria Rubit. Wawancara, Rubit, 15 Februari 2025 dan 09 Mei 2026.

6. Internet

- Setiawan, Ebta. “KBBI Daring Edisi III.” <https://kbbi.web.id/revitalisasi.html>. Diakses pada 05 Mei 2026.
- Tim Hukumonline. “Makna Pasal 29 UUD 1945 Kebebasan Beragama.” *Hukumonline.com*. <https://www.hukumonline.com/berita/a/makna-pasal->

29-uud-1945-tentang-kebebasan-beragama/. Diakses pada 25 Februari 2025.